

**PERANAN PENDIDIKAN KRISTEN TERHADAP PROSES PEMBENTUKAN PRIBADI
YANG UTUH BAGI UMAT KRISTIANI DALAM TERANG GRAVISSIMUM
EDUCATIONIS ARTIKEL 2**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

OLEH

KAROLUS KLAUDIUS GURU

NO REG: 611 18 088



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2022

**PERANAN PENDIDIKAN KRISTEN TERHADAP PROSES PEMBENTUKAN
PRIBADI YANG UTUH BAGI UMAT KRISTIANI DALAM TERANG
GRAVISSIMUM EDUCATIONIS ARTIKEL 2**

OLEH

KAROLUS KLAUDIUS GURU

611 18 088

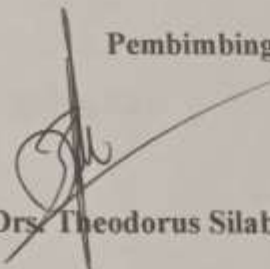
MENYETUJUI

Pembimbing I



(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th)

Pembimbing II



(Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L. Th.)

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik widya Mandira Kupang



(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can.)

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Filsafat Universitas
Katolik Widya Mandira Kupang dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

MENGESAHKAN

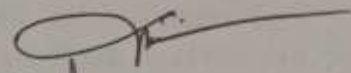
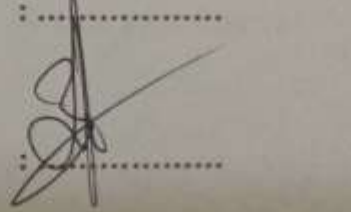
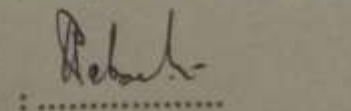
Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can.

Dewan Penguji:

1. P. Yohanes Dari Salib Jeramu, CMF, S. Fil. L. Th
2. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L. Th
3. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th


:

:

:



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU
FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
MANDIRA

TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes-Penfui

E-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG-TIMOR-NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karolus Klaudius Guru
NIM : 611 18 088
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmue Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **"PERANAN PENDIDIKAN KRISTEN TERHADAP PROSES PEMBENTUKAN PRIBADI YANG UTUH BAGI UMAT KRISTIANI DALAM TERANG GRAVISSIMUM EDUCATIONIS ARTIKEL 2"** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Pembimbing Utama

(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th)

Kupang, 23 Juni 2022

Mahasiswa/i

(Karolus Klaudius Guru)

NIM: 611 18 088





FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU
FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
MANDIRA

TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes-Penfui

E-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG-TIMOR-NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN
AKADEMIS

Sebagai *sivitas akademik* Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karolus Klaudius Guru

NIM : 611 18 088

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalti-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **"PERANAN PENDIDIKAN KRISTEN TERHADAP PROSES PEMBENTUKAN PRIBADI YANG UTUH BAGI UMAT KRISTIANI DALAM TERANG GRAVISSIMUM EDUCATIONIS ARTIKEL 2"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.



Kupang, 23 Juni 2022

Yang menyatakan,

Karolus Klaudius Guru
Karolus Klaudius Guru

KATA PENGANTAR

Pendidikan merupakan hal yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. Pendidikan selalu berjalan beriringan sesuai dengan pertumbuhan atau perkembangan manusia. Hal ini bertujuan agar setiap pribadi mendapat binaan secara penuh yang pada akhirnya menghantarnya pada kedewasaan dan mampu menunaikan tugas serta kewajibannya. Dalam hubungannya dengan iman Kristiani, Pendidikan juga turut berperan dan mengusahakan agar umat Kristiani mampu menghayati imannya secara benar.

Patut kita syukuri atas keprihatinan dan keterlibatan Gereja dalam mengusahakan agar Pendidikan Kristen dapat diterima oleh semua umat Kristiani. Kehadiran dokumen Konsili Vatikan II teristimewa melalui Pernyataan *Gravissimum Educationis*, menjadi bukti keprihatinan Gereja agar Pendidikan Kristen diterima oleh semua umat beriman untuk menjawab tuntutan zaman serta mampu mempertahankan imannya. Tidak hanya sampai di situ, Gereja pasca Konsili Vatikan II terus menghadirkan berbagai ajarannya yang masih berhubungan erat dengan pendidikan, sebagai misinya demi menyelamatkan umat manusia.

Penulis merasa perlu untuk mendalami tema Pendidikan Kristen ini dan sebagai bentuk keprihatinan Penulis terhadap pendidikan yang ada. Pendidikan menjadi sesuatu yang tidak mudah dijalankan dalam situasi atau zaman yang terus berkembang ini, sehingga perlu adanya usaha yang maksimal agar pendidikan itu bisa diterima oleh setiap pribadi. Dalam ranah kesederhanaan dan atas dorongan serta komitmen yang tinggi, Penulis mendalami lebih jauh dokumen *Gravissimum Educationis* khususnya artikel 2 yang secara rinci dan lengkap membahas Pendidikan Kristen.

Tulisan ini, terangkum secara sistematis atas dukungan doa, cinta dan kerjasama yang baik dengan semua pihak. Maka dengan penuh syukur Penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan hati terbuka menerima serta mendidik Penulis selama menjalani studi di Fakultas Filsafat.
2. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. L. Th, selaku Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan tulus telah menerima Penulis mengenyam pendidikan di Fakultas Filsafat.
3. Para dosen Fakultas Filsafat yang telah dengan setia mendidik Penulis selama mengenyam pendidikan di Fakultas Filsafat.
4. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th, sebagai pembimbing pertama yang dengan sabar dan teliti mendukung Penulis untuk menyelesaikan tulisan ini hingga terselesaikan dengan baik.
5. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L. Th, sebagai pembimbing kedua yang telah membimbing Penulis dan memberikan masukan-masukan yang berharga bagi Penulis.
6. P. Yohanes Dari Salib Jeramu, CMF, S.Fil, L.Th, selaku penguji pertama, yang telah dengan rela meluangkan waktu dan tenaga untuk menguji penguasaan materi dan strategi keilmiahan Penulis dalam menggarap gagasan yang tertuang dalam tulisan ini.
7. Segenap Sivitas akademika Fakultas Filsafat UNWIRA Kupang, yang dengan cinta dan caranya masing-masing membantu menyelesaikan tulisan ini.
8. P. Valens Agino, CMF selaku Delegatus Independen Indonesia-Timor Leste yang terus memberikan motivasi bagi Penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.
9. P. Yoseph Ferdinandus Melo, CMF selaku superior komunitas Seminari Hati Maria, P. Kristoforus Landur, CMF selaku formator dan ekonom komunitas, yang dengan caranya masing-masing mendukung Penulis untuk menyelesaikan tulisan ini di Komunitas Seminari Hati Maria Kupang.

10. Bagi saudara-saudara saya para Frater dan Bruder tingkat I-IV di Komunitas Seminari Hati Maria yang juga memberi motivasi dan koreksi yang bermanfaat.

11. Segenap anggota keluarga tercinta, bapak Titus Timba, mama Laura Gau, adik Reynoldus Taji, bapak Siprianus Reda, mama Philomena Wea, adik Yuliana Jesicha Reda yang dengan cinta mendukung serta member motivasi yang bermanfaat bagi Penulis.

Akhirnya, Penulis sadar bahwa tulisan ini belum sesungguhnya sempurna. Maka Penulis dengan hati terbuka menerima masukan serta koreksi untuk tulisan ini.

ABSTRAKSI

Manusia adalah salah satu jenis makhluk hidup dari sekian banyak makhluk hidup yang ada di dunia ini. Ia berkembang dan hidup bersama makhluk lainnya. Namun di balik itu ia memiliki kekhasan yang tidak dimiliki oleh makhluk lain. Hal ini terletak pada usaha serta perjuangannya dalam memanfaatkan alam sekitar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kekhasannya manusia yang sesungguhnya dapat dilihat dengan jelas adalah sifat-sifat kehidupan rohaninya, melalui potensi akal budi yang dimilikinya. Dengan kemampuan akal budi yang dimilikinya ia dapat berpikir secara luas tentang segala sesuatu terlebih khusus untuk mengembangkan dirinya.

Potensi akal budi yang dimiliki oleh manusia pada umumnya merupakan salah satu peluang baginya untuk dapat berubah. Satu hal yang tidak bisa kita ingkari untuk membawa manusia pada perubahan adalah melalui pendidikan. Dengan adanya pendidikan, setiap pribadi manusia dibentuk dan diarahkan untuk menemukan jati dirinya serta mampu menentukan hidupnya di tengah masyarakat. Dengan kata lain, pendidikan memungkinkan seseorang untuk bersikap bijaksana dan dewasa dalam menghadapi setiap peristiwa hidup yang ada di sekitarnya serta dapat membedakan antara yang baik dan yang buruk.

Dalam kalangan umat Kristiani, kita juga mengenal pendidikan khusus yang dapat membangun serta meningkatkan kehidupan iman dan agamanya. Pendidikan ini biasanya dikenal dengan Pendidikan Kristen. Di dalam Pendidikan Kristen umat Kristiani belajar hal-hal khusus yang tidak dimiliki oleh pendidikan pada umumnya seperti sains, matematika dan sebagainya.

Kemajuan-kemajuan yang sungguh mengagumkan di bidang teknologi dan penelitian ilmiah mendorong khalayak ramai untuk dengan segala cara memanfaatkan harta warisan rohani dan

budaya demi memperkaya hubungan antar kelompok yang lebih erat. Dengan demikian Pendidikan Kristen didorong untuk meningkatkan usahanya dalam meningkatkan mutu karya pendidikan. Metode-metode pendidikan dan pengajaran perlu dikembangkan dengan sebaik mungkin agar dapat menjawab semua kebutuhan setiap pribadi dalam menjawab setiap tantangan yang ada.

Dalam kehidupan umat Kristiani pada umumnya, kita juga temukan adanya realitas umat yang tidak sanggup atau tidak mampu memahami imannya atau agamanya dengan baik. Mereka bahkan hanya mengakui bahwa mereka beragama Kristen karena telah melewati proses inisiasi melalui pembaptisan. Selebihnya mereka tidak memahami bagaimana menghidupi iman yang telah ada sejak pembaptisan tersebut.

Salah satu penyebab persoalan seperti yang telah diuraikan di atas adalah karena minimnya pendidikan yang dapat membantu mereka memiliki pemahaman yang memadai. Hal ini bisa saja terjadi dikarenakan banyak orangtua yang kurang sadar akan pentingnya pendidikan yang mengarah atau membantu perkembangan iman anaknya. Dengan demikian ia tidak memberikan kesempatan bagi anaknya untuk bisa mengenyam pendidikan di sekolah yang menunjang pendidikan imannya. Alasan lain bisa saja terjadi bahwa anaknya tidak mampu mengikuti pelajaran dengan baik.

Kehadiran dokumen Konsili Vatikan II yaitu *Gravissimum Educationis* sungguh memberikan kesadaran akan pentingnya Pendidikan Kristen atau pendidikan yang dapat membantu memahami iman Kristiani. Selain itu juga memberikan dampak pengaruh yang semakin besar atas perkembangan zaman sekarang. Salah satu tujuan yang kita dapat temukan dalam dokumen tersebut adalah memberikan kedewasaan bagi setiap individu. Pendidikan menjadikan dirinya pribadi yang utuh, baik secara jasmani maupun secara rohani.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA.....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAKSI	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan.....	4
1.4 Kegunaan Penulisan.....	5
1.4.1 Bagi kalangan para Mahasiswa calon imam	5
1.4.2 Bagi kalangan Mahasiswa/I Biasa atau Awam	5
1.4.3 Bagi Pendidik	5
1.4.4 Bagi segenap Sivitas Akademika Fakultas Filsafat	5
1.4.5 Bagi Penulis sendiri.....	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II PENDIDIKAN KRISTEN DAN PROBLEMATIKANYA.....	8

2.1 Gambaran Umum Tentang Pendidikan.....	8
2.1.1 Definisi Pendidikan secara Umum.....	8
2.1.2 Pendidikan Dalam Arti Sempit dan Luas.....	9
2.1.2.1 Pendidikan Dalam Arti Sempit	9
2.1.2.2 Pendidikan Dalam Arti Luas	9
2.1.3 Jenis Pendidikan.....	10
2.1.3.1 Pendidikan Formal	10
2.1.3.2 Pendidikan Informal.....	11
2.1.3.3 Pendidikan Non Formal	11
2.2 Pendidikan Kristen.....	12
2.2.1 Pandangan Gereja Terhadap Pendidikan Kristen	12
2.2.2 Ciri khas pendidikan Kristen	13
2.3 Umat Kristiani.....	15
2.3.1 Umat Kristiani dalam Kitab Suci	15
2.3.2 Ciri Khas Umat Kristiani	16
2.3.2.1 Hidup Bagi Orang Lain.....	16
2.3.2.2 Mengasihi Tanpa Pamrih	17
2.3.2.3 Mengasihi dan Beriman	17
2.3.3 Sakramen Baptis Sebagai Pintu Masuk Menjadi Umat Kristiani	18
BAB III PROSES PEMBENTUKAN PRIBADI UMAT KRISTIANI YANG UTUH....	20
3.4 Pribadi Yang Utuh	20

3.4.1 Pengertian	20
3.4.1.1 Pribadi	20
3.4.1.2 Utuh.....	21
3.4.2. Pribadi Yang Utuh dalam Pandangan Kristiani	21
3.4.2.1 Hubungan dengan Allah	21
3.4.2.2 Hubungan dengan Sesama	21
3.4.3 Tokoh-tokoh Teladan Pribadi Yang Utuh.....	22
3.4.4 Ciri Khas PribadiYang Utuh.....	23
3.4.5 Dimensi Pembentukan Pribadi Yang Utuh.....	25
3.4.5.1 Dimensi Intelektual.....	25
3.4.5.2 Dimensi Emosional.....	26
3.4.5.3 Dimensi Moral	26
3.4.5.4 Dimensi Sosial	27
3.4.5.5 Dimensi Spiritual	27
3.4.6 Hambatan dalam Pembentukan Pribadi yang Utuh	28
3.4.6.1 Hambatan Internal.....	28
3.4.6.2 Hambatan Eksternal.....	29

BAB IV PERANAN PENDIDIKAN KRISTEN BAGI UMAT KRISTIANI TERHADAP PEMBENTUKAN PRIBADI YANG UTUH DALAM TERANG <i>GRAVISSIMUM</i> <i>EDUCATIONIS</i> ARTIKEL 2.....	31
---	-----------

4.1 Selayang Pandang Tentang <i>Gravissimum Educationis</i>	31
4.1.1 Latar Belakang dan Maksud <i>Gravissimum Educationis</i>	31
4.1.2 Skema dan Isi Ringkas <i>Gravissimum Educationis</i>	32
4.1.2.1 Skema <i>Gravissimum Educationis</i>	32
4.1.2.2 Isi Ringkas <i>Gravissimum Educationis</i>	33
4.2 Teks <i>Gravissimum Educationis</i> Artikel 2	35
4.3 Konteks <i>Gravissimum Educationis</i> Artikel 2 dalam keseluruhan <i>GE</i>	36
4.4 Unsur-unsur Pokok <i>Gravissimum Educationis</i> Artikel 2.....	36
4.4.1 Makna Baptis	36
4.4.2 Pendidikan Kristen adalah Hak Semua Orang Kristen	37
4.4.3 Tujuan Pendidikan Kristen	38
4.4.3.1 Pendewasaan Pribadi Manusia.....	38
4.4.3.2 Mendalami Misteri Keselamatan	49
4.4.3.3 Menyadari Karunia Iman	40
4.4.3.4 Bersujud Kepada Allah Bapa dalam Roh dan Kebenaran	41
4.4.4 Tugas Semua Orang Kristen	41
4.4.4.1 Ikutserta Mengusahakan Pertumbuhan Tubuh Mistik	41
4.4.4.2 Menyadari Panggilan Mereka sebagai Umat Beriman	42
4.4.4.3 Memberikan Kesaksian Tentang Harapan yang Ada Dalam Diri Mereka	43

4.4.5 Mendukung Perubahan Dunia Menurut Tata Nilai Kristiani.....	44
4.4.6 Nilai-nilai Kodrati.....	45
4.4.7 Kewajiban Para Gembala Jiwa-jiwa dalam Mengusahakan seluruh Umat Beriman Menerima Pendidikan Kristen.....	46
4.5 Implikasi Pendidikan Kristen Terhadap Proses Pembentukan Pribadi yang Utuh.....	47
4.5.1 Kesadaran Akan Makna Baptis yang Diterima Oleh Setiap Pribadi Kristiani.	47
4.5.2 Pembinaan dalam Melaksanakan Hak dan Kewajiban Bagi Setiap Pribadi Kristiani	48
4.5.3 Menjadi Saksi Kristus.....	49
4.5.4 Aktif Berperan dalam Tubuh Kristus.....	50
4.5.5 Umat Allah Menjadi Dewasa dalam Kristus	50
4.5.6 Korelasi Pendidikan Kristen dengan Proses Pembentukan Pribadi yang Utuh	51
4.5.7 Mendidik Pribadi yang Mandiri dan Kreatif.....	53
4.5.8 Meningkatkan Pelayanan Kasih Kepada Sesama Sebagai Jati Diri Umat Kristiani.....	54
BAB V PENUTUP.....	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
CURICULUM VITAE	63